

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada pemahaman mengenai fenomena Pendidikan, khususnya berhubungan dengan perilaku, pengalaman, proses dan makna yang dibentuk dalam lingkungan alami oleh suatu individu. Alasan memilih pendekatan kualitatif karena didasarkan pada fakta bahwa pendekatan ini mengungkap gejala secara menyeluruh dan relevan dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar ilmiah dan menggunakan peneliti sebagai instrumen kunci.

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara langsung melalui pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan masalah yang ada di lapangan untuk memperoleh data. Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian untuk memberikan informasi atau penjelasan, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti datang ke lokasi penelitian untuk menggali informasi tentang fokus penelitian yang sedang diteliti.

B. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian kualitatif, pengumpul data utama adalah peneliti sendiri atau bersama orang lain. Dalam penelitian ini, penulis

bertindak sebagai alat sekaligus pengumpul data dari subjek penelitian di lapangan. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, kehadiran peneliti merupakan ukuran keberhasilan atau pemahaman tentang topik penelitian.⁵²

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MTsN 17 yang berada di Dsn. Ngrembang, Ds. Rejoagung, Kec. Ngoro, Kab. Jombang Prov. Jawa Timur.

D. Sumber data

Sumber data adalah tempat, orang/benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yang pertama sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber data Primer

Data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) disebut sumber data primer. Dalam penelitian ini membutuhkan data primer dari informan guru akidah akhlak, siswa, dan guru mapel lain MTsN 17 Jombang. Maka dalam penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan data yang

⁵² Marinu Waruwu, *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi*, 7, no. 1 (2023).

berupa kata-kata informan kemudian dirubah menjadi bahasa tulis sesuai dengan pemahaman peneliti.

Dari hasil data dilapangan total keseluruhan siswa di MTsN 17 Jombang berjumlah 398 orang, dari total tersebut peneliti mengambil 3 siswa sebagai informan untuk diwawancarai secara mendalam. Berikut rincian jumlah keseluruhan siswa di MTsN 17 jombang:

Tabel 3. 1 Jumlah Keseluruhan Siswa

Kelas	A	B	C	D	E
VII	28	27	27	26	28
VIII	25	25	26	24	24
IX	28	28	27	26	29
Total Keseluruhan: 398 Siswa					

2. Sumber data sekunder

Data yang diperlukan dari sumber data tidak langsung disebut sumber data sekunder, biasanya berupa arsip resmi dan data dokumentasi. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen- dokumen lembaga, jurnal, artikel, penelitian terdahulu dll.

E. Prosedur pengumpulan data

Menggabungkan, mengambil, atau menjaring data penelitian dikenal sebagai pengumpulan data. Kami memiliki pemahaman tentang teknik wawancara, pengamatan, angket, pengujian, arsip, dan dokumen.

Dua yang pertama disebutkan lebih berkaitan dengan sumber data.⁵³

Adapun langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara mendeskripsikan suatu objek tertentu, bertujuan untuk mengumpulkan data lapangan dan menjawab fokus penelitian yang sedang diteliti. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti. Untuk menggunakan metode ini, penulis harus hadir secara langsung di lokasi penelitian.⁵⁴ Penulis hadir di lokasi penelitian berusaha untuk melihat atau mengamati proses penanaman nilai spiritual takwa dan syukur yang berlangsung di MTsN 17 Jombang, baik di kelas maupun di luar kelas.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono wawancara atau interview adalah pertemuan dua orang untuk berbagi ide dan informasi melalui tanya

⁵³ Dini silvi Purnia dan Tuti Alawiyah, *Metode Penelitian strategi menyusun tugas akhir* (Graha Ilmu, 2020).

⁵⁴ Yoki Apriyanti dkk., "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah," *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* 6, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.839>.

jawab sehingga dapat menciptakan makna tentang topik tertentu.⁵⁵

Di setiap penggunaan wawancara selalu ada pewawancara, informan, materi wawancara dan pedoman wawancara. Pewawancara adalah orang yang melakukan wawancara dan juga memimpin prosesnya. Informan adalah orang yang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara, Informan diperkirakan memiliki pengetahuan tentang data, informasi, atau fakta tentang suatu obyek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan antara lain adalah guru akidah akhlak, siswa, dan guru mapel lain MTsN 17 Jombang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti berdasarkan pembahasan atau metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain sebagainya. Sugiyono menyatakan bahwa studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁶ Dokumen secara umum dibagi menjadi dua: dokumen resmi seperti surat keputusan dan

⁵⁵ Nova Ariyanti dkk., “Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I di SD Negeri 10 Palembang,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 4 (2022).

⁵⁶ Anggy Giri Prawiyogi dkk., “Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 446–52, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>.

surat instruksi dan dokumen tidak resmi seperti surat nota dan surat pribadi yang berisi informasi pendukung tentang suatu peristiwa.

F. Pengecekan keabsahan temuan

Dalam sebuah penelitian tentunya ada sumber data yang dijadikan sebagai dasar penelitian. Dalam menguji keabsahan data dari hasil penelitian karya ilmiah ini perlu adanya data-data yang menjadi acuan dalam penulisan karya ilmiah. Sugiyono mengatakan bahwa itu adalah teknik yang menggabungkan berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Triangulasi sumber adalah proses menguji data dari berbagai sumber atau informan yang akan diambil. ini dapat meningkatkan kredibilitas data dengan menguji data yang diperoleh selama perisetan melalui berbagai sumber atau informan, sehingga periset dapat membuat kesimpulan dari data yang telah dianalisis dari berbagai sumber.⁵⁷

Peneliti melakukan triangulasi data bertujuan agar data yang di peroleh tidak hanya dari satu cara pandang sehingga kebenaran data lebih dapat diterima. Dalam triangulasi ini peneliti melakukan pembandingan data dengan meminta pendapat atau tanggapan dari ketiga informan yakni guru akidah akhlak, siswa, guru mapel lain. Oleh karena

⁵⁷ Muhammad Wahyu Ilhami Wiyanda Vera Nurfajriani, "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (2024): 826–33, <https://doi.org/10.5281/ZENODO.13929272>.

itu, dalam karya ilmiah ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data untuk menguji keabsahan data.

G. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir menjelaskan analisis data sebagai upaya untuk menemukan dan menata catatan hasil observasi, wawancara, dan tindakan lainnya secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis harus dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Dapat dipahami bahwa kegiatan analisis data kualitatif menyatu dengan proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian.⁵⁸

H. Tahap- tahap Penelitian

Penelitian terdiri dari 3 tahap utama yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan. Setiap tahap harus diselesaikan satu demi satu, atau tahap berikutnya tidak dapat dilakukan. Tahap persiapan terdiri: penentuan topik penelitian, studi lapangan dan perijinan, penyusunan proposal, uji/sidang proposal, kaji etik penelitian, observasi lapangan dan penyesuaian proposal atau rencana penelitian. Tahap pelaksanaan terdiri dari proses pengumpulan data, pengolahan

⁵⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

data, analisis dan pembahasan. Sedangkan tahap penyusunan laporan terdiri dari penyusunan hardcopy sesuai dengan pedoman dan pembuatan manuskrip untuk disubmit pada publikasi ilmiah.⁵⁹

⁵⁹ Ade Heryana dkk., “Tahap- tahap Penelitian,” *Modul Kelas Online Metodologi Penelitian Kualitatif*, t.t.